

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam busana adat, salah satunya kebaya. Dilihat dari sejarahnya, kebaya bukan merupakan busana yang berasal dari Bali, kebaya merupakan busana hasil dari perpaduan budaya yang berasal dari bangsa lain diantaranya Tiongkok, India, Arab, Portugis yang pernah singgah dan tinggal di Indonesia dalam hubungan dagang (Suastini, 2017). Kebaya bukan hanya sekedar pakaian namun juga perwujudan dari kesederhaan masyarakat Indonesia yang memancarkan kehalusan, dan perilaku wanita yang lembut, seperti kebaya Bali yang memiliki ciri khas dan filosofi yang sangat kental akan kebudayaan. Salah satu pembeda kebaya khas Bali dan kebaya lainnya terletak pada cara pemakaian selendang, pada kebaya Jawa digunakan sebagai selempang di pundak. Namun, lain halnya dengan selendang pada kebaya Bali, selendang diikat pada bagian pinggang, yaitu sebagai simbol pengikat antara Panca Budhi Indria dan Panca Karmen Indria, gerak dan keinginan (Suardana dkk, 2018). Pada umumnya, selendang yang digunakan memiliki warna yang kontras dibandingkan dengan warna kain kebaya.

Seiring berkembang pesatnya permintaan kebaya dan majunya perkembangan fashion, Sebagai pakaian nasional yang dilestarikan dan akan terus berkembang, kebaya berpotensi untuk menyumbang limbah yang cukup signifikan berupa sisa potongan kain produksi. Sekarang ini fashion menjadi industri yang menghasilkan limbah dan polusi terbesar ke dua di dunia setelah minyak.

Menurut observasi yang telah dilakukan terhadap beberapa industri kebaya rumahan, limbah kain yang dihasilkan dalam 1 minggunya berjumlah sekitar 0,5 - 1,5 kilogram, namun ketika mendekati hari raya agama Hindu, limbah kain tersebut bisa meningkat 3 - 4 kali. Jenis kain yang menjadi limbah beragam seperti brokat, sifon, tile,

dan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hal ini mempengaruhi peningkatan jumlah limbah kain di masyarakat karena hanya dibuang begitu saja. Maka, dari hasil pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan potensi untuk mengolah limbah pra produksi *home industry* kebaya menjadi produk fashion yang memiliki nilai fungsi dan estetika dengan menerapkan teknik *surface design* serta perpaduan dari adat Bali, berjalan beriringan menuju ke Pura (Mapeed) dengan membawa sesajen buah-buahan (Gebogan).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasikan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya limbah pasca produksi *home industry* kebaya Bali yang melimpah dan terdiri dari berbagai macam kain.
2. Belum optimalnya pemanfaatan daur ulang limbah pasca produksi *home industry* kebaya Bali .
3. Limbah kebaya memiliki potensi untuk menjadi produk fashion yang memiliki nilai fungsi dan estetika dengan menerapkan teknik *surface design*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengolah limbah pasca produksi *home industry* kebaya Bali yang terdiri dari berbagai macam kain?
2. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan daur ulang limbah pasca produksi *home industry* kebaya?
3. Bagaimana metode perancangan limbah pasca produksi *home industry* kebaya Bali menjadi produk fashion yang memiliki nilai fungsi dan estetika dengan menerapkan teknik *surface design*?

1.4 Batasan Masalah

Penyusunan tugas akhir ini dibatasi oleh :

1. Material

Material yang akan diolah adalah limbah pasca produksi kebaya yang didapatkan dari *home industry* kebaya yang ada di Bali.

2. Teknik

Teknik yang akan digunakan adalah teknik *surface design*.

3. Produk

Produk yang akan dihasilkan adalah produk fashion.

1.5 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah dapat dikemukakan suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengolah potensi limbah pasca produksi *home industry* kebaya di Bali yang melimpah.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan dalam mendaur ulang limbah pasca produksi *home industry* kebaya menjadi material baru.
3. Membuat produk fashion dari perpaduan material limbah pasca produksi *home industry* kebaya Bali dengan teknik *surface design*.

1.6 Manfaat

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu mengurangi limbah kain kebaya yang terus bertambah di Bali.
2. Menambah keilmuan baru dalam bidang tekstil untuk pengolahan limbah *home industry* kebaya.
3. Menambah alternatif pengolahan limbah pasca produksi *home industrty* kebaya di Bali yang cukup banyak.

1.7 Metode

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan kebutuhan informasi terhadap limbah home industry kebaya Bali. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis melakukan observasi lapangan guna melihat jumlah limbah *home industry* kebaya di Bali

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna mendapatkan informasi yang konkrit tentang materi yang sedang diteliti dan mendukung pernyataan dari penelitian.

c. Eksperimen

Penulis melakukan eksperimen, guna mengetahui teknik yang akan diterapkan dalam pengolahan limbah *home industry* kebaya menjadi material baru.

d. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada narasumber guna mengetahui informasi yang konkrit tentang data limbah *home industry* kebaya di Bali.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan yang melatar belakangi topik penelitian, identifikasi, rumusan masalah, dan batasan masalah dalam melaksanakan penelitian, tujuan dan manfaat, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan penelitian.

Bab 2 Studi Literatur

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik yang diangkat, baik dari buku, jurnal, artikel, disertasi, tesis, dan karya ilmiah lainnya guna memperkuat argumen dari penelitian yang dilakukan.

Bab 3 Proses Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang konsep yang nantinya diinterpretasikan dalam bentuk eksplorasi ide perancangan yang kemudian menjadi suatu inovasi baru pada produk fashion.

Bab 4 Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan selama masa penelitian beserta rekomendasi alternatif untuk pemecahan masalah yang didapat dalam penelitian yang dikerjakan.